JURNAL

PENGARUH METODE *DISCOVERY* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA GAYA, GERAK DAN ENERGI MELALUI PERCOBAAN (GAYA GRAVITASI, GAYA GERAK,GAYA MAGNET) KELAS V SDN 1 KARANGANOM KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

THE INFLUENCE OF THE DISCOVERY METHOD ON THE ABILITY TO DESCRIBE THE RELATIONSHIP BETWEEN FORCE, MOTION AND ENERGY THROUGH EXPERIMENTAL(FORCE OF GRAVITY, FORCE OF MOTION AND MAGNETIC FORCE) CLASS V SDN 1 KARANGANOM DISTRICT TRENGGALEK SCHOOL YEAR 2016/2017

Oleh:

LINDA HERAWATI

13.1.01.10.0176

Dibimbing oleh :

1. **DIAN DEVITA YOHANIE,M.Pd.**
2. **WAHID IBNU ZAMAN, M.Pd.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Linda Herawati
NPM	: 13.1.01.10.1076
Telepun/HP	: 085735141325
Alamat Surel (Email)	: Lindahera0515@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH METODE *DISCOVERY* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA GAYA, GERAK DAN ENERGI MELALUI PERCOBAAN (GAYA GRAVITASI, GAYA GERAK,GAYA MAGNET) KELAS V SDN 1 KARANGANOM KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No.56 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
DIAN DEVITA YOHANIE,M.Pd	**WAHID IBNU ZAMAN, M.Pd**	**LINDA HERAWATI**
NIDN. 0717127601	**NIDN. 0713078602**	**NPM: 13.1.01.10.0176**

PENGARUH METODE *DISCOVERY* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA GAYA, GERAK DAN ENERGI MELALUI PERCOBAAN (GAYA GRAVITASI, GAYA GERAK,GAYA MAGNET) KELAS V SDN KARANGANOM KABUPATEN TRENGGALEK.

LINDA HERAWATI
13.1.01.10.0176
FKIP - PGSD
Lindahera0515@gmail.com
DIAN DEVITA YOHANIE,M.Pd DAN WAHID IBNU ZAMAN, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Linda Herawati: Pengaruh Metode *Discovery* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Gaya, Gerak Dan Energi Melalui Percobaan

(Gaya Gravitasi, Gaya Gerak,Gaya Magnet) Kelas V SDN Karanganom Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.
Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tanpa menggunakan metode *discovery* terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) kelas 5 SDN Karanganom Kabupaten Trenggalek (2) Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) kelas 5 SDN Karanganom Kabupaten Trenggalek (3) Untuk mengetahui bagaimana perbedaan pengaruh pembelajaran tanpa menggunakan metode *discovery* dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) kelas 5 SDN Karanganom Kabupaten Trenggalek.
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subyek penelitian siswa kelas V-A berjumlah 28 siswa dan kelas V-B 25 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa RPP dan teknik pengumpulan data berupa tes, yaitu pre-tes dan post-test.
Hasil dari penelitian ini adalah (1) kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) Trenggalek tanpa menggunakan metode *discovery* kelas 5 SDN Karanganom Kabupaten dengan ketuntasan klasikal 62% masih dibawah KKM $\leq$ 75% (2) kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) dengan menggunakan metode discovery kelas 5 SDN Karanganom Kabupaten Trenggalek dengan ketuntasan klasikal 84% sudah meningkat KKM $\geq$75% (3) Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai *mean* kedua kelompok, dapat ditarik kesimpulan bahwaAda perbedaan pengaruh pembelajaran tanpa menggunakan metode *discovery* dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* pada siswa kelas V SDN 1 Karanganom kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

Kata Kunci:Metode*Discovery*, kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang di-harapkan yaitu mampu untuk mem-berikan pengalaman yang bermakna untuk siswa dengan cara menggali kreativitas belajar siswa untuk meng-embangkan potensi yang ada pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan definisi pendidikan dalam UUD No.20 tahun 2003, yaitu :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa dan negara.

Pada dasarnya tujuan pembelajaran adalah tujuan dari pendidikan kepada siswa. Secara keseluruhan, yang menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran. Dalam me-laksanakan interaksi belajar guru seharusnya menyampaikan materi dengan berbagai strategi, metode dan model yang sesuai.

Menurut Mudjiono (1994:31), dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pem-belajaran. Komponen-komponen ter-sebut sangat penting dalam proses belajar, jadi melemahnya satu atau lebih komponen tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Guru sebagai subjek pembelajaran harus dapat merancang strategi pembelajaran, pendekatan yang digunakan, metode yang diterapkan, media pembelajaran yang dipilih, teknik yang digunakan dan evaluasi yang dirancang. Sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik dan tujuanpembelajaran dapatterealisasikan dengan baik pula.

Sejauh ini proses pembelajaran di Indonesia masih menggunakan cara konvensional sehingga kurang manarik minat siswa untuk mengikuti pem-belajaran. Hasilnya siswa tidak mendapatkan pembelajaran yang bermakna dan menyebabkan siswa merasa bosan dengan apa yang telah dipelajari.

Akibatnya kelas mengalami kegaduhan dan siswa asyik bermain dengan temannya.

Salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dimulai dari perbaikan proses pembelajaran atau lebih fokus pada strategi pembelajaran. Tidak hanya pemberian dan penguasaan teori. Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan yang beragam, melibatkan siswa secara langsung, siswa lebih aktif dan responsif. Strategi pembelajaran yang sesuai dan mendapat dukungan dari lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga akan menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga menjadikan siswa aktif dan kreatif.

Disamping menentukan strategi pembelajaran yang tepat, guru harus mengenal dan mengetahui juga bahwa pada dasarnya siswa memiliki minat (*sense of interes*t) dan dorongan ingin melihat kenyataan (*sense of reality*). Demikian pula dalam mata pelajaran IPA, maka guru harus dapat mengembangkan kedua potensi siswa tersebut. Dalam mengembangkannya, guru dituntut untuk memiliki kreativitas dan dalam meng-aktualisasikan kompetensinya ter-utama untuk mengidentifikasi, menyeleksi dan menentukan sumber belajar yang menunjang proses pembelajaran.

Namun Pada kenyataannya pendidikan yang ada sekarang ini belum berkembang dengan baik terutama masalah proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan para guru masih banyak yang belum mampu menerapkan beberapa strategi pengajaran yang efektif dan efisien agar mudah dicerna dan dipahami oleh siswa, sehingga siswa tidak hanya mampu menyerap apa yang disampaikan oleh guru, akan tetapi juga bisa belajar dengan menyenangkan.

Semua permasalahan ini muncul karena guru kurang kreatif dalam memilih strategi, model, media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Karena kurang kreatifnya guru dalam mengemas pembelajaran yang menarik sehingga siswa mudah bosan dan pasif dalam pembelajaran. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak mencapai KKM. Hal ini terbukti dengan ulangan harian SDN 1 Karanganom kelas V yang diketahui dari 53 siswa hanya 40% yang mencapai KKM yang lainnya gagal.

Dengan adanya masalah tersebut upaya yang harus dilakukan guru adalah menciptakan pembelajaran yang mampu membangkitkan keaktifan siswa dalam memahami suatu materi yang diajarkan dan mempertinggi hasil belajar siswa.

Salah satu upaya yang harus dilakukan guru yaitu dengan menggunakan pembelajaran kedalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kaitannya dengan pembelajaran sangat berguna untuk mempertinggi proses belajar siswa yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar siswa.Alasan penggunaan metode dalam proses belajar siswa, antara lain adalah pembelajaran metode akan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru tetapi juga siswa juga melakukan kegiatan mengamati, mendemonstrasikan dll.

Menurut Rahman (2014:41) Metode pembelajaran *Discovery* merupakan salah satu metode pengajaran yang progresif serta menitik beratkan kepada aktivitas siswa dalam proses belajar. Bentuk pembelajaran dimana siswa dengan bantuan guru menemukan kembali konsep, teorema, rumus, aturan dan jenisnya. Dengan menggunakan Metode *Discovery* siswa akan dituntut aktif di dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran siswa harus menemukan sendiri konsep-konsep dan menyelesaikan permasalahannya. Menurut Sund dalam Roestiyah (1998:22) *Discovery* ialah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip. Proses mental yang dimaksud antara lain: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dengan teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dengan demikian pembelajaran *discovery* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri..

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah serta melihat gejala-gejalamasalah yang telah dibahas, maka peneliti akan melakukan penelitian denganjudul "Pengaruh metode *Discovery* terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) kelas 5 SDN Karanganom kabupaten Trenggalek".

II. METODE PENELITIAN

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus pengamatan pada penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:61) "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di-tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Hubungan antara variabel-variabel tersebutlah yang merupakan persoalan dari penelitian itu sendiri. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka ada beberapa macam-macam variabel dalam penelitian. Tetapi karena adanya keterbatasan dalam berbagai hal dalam penelitian, maka peneliti hanya memfokuskan pada beberapa variabel penelitian saja, yaitu veriabel independen dan dependen.

Menurut Sugiyono (2010:61) variabel bebas merupakan variabel yang mem-pengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variablede penden* (terikat). Dalam pe-nelitian ini variabel bebasnya adalah Metode *Discovery*.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak,gaya magnet).

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, digunakan programSPSS sebagai berikut:

1. Uji hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji t-test 1 kelompok (*paired sample t-test*)
2. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal diuji menggunkan rumus Jenjang Persentil (JP).
3. Hipotesis 3 diuji menggunakan uji t-test 2 kelompok (*independent sample t-test*)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh, nilai hasilanalisis terhadap kemampuan mendes-kripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak dan gaya magnet) kelas V dengan menggunakan metode *discovery* adalah sebagai berikut:

1. Data kelompok Kontrol

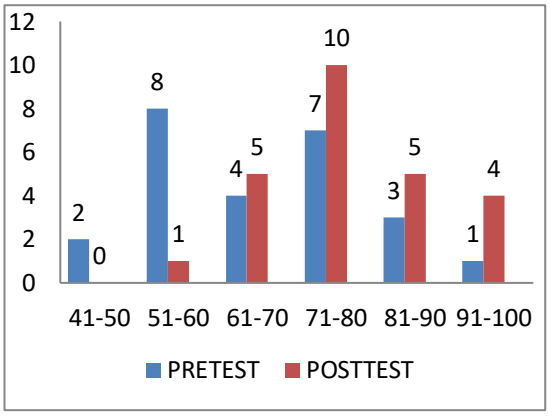

pada nilai *pre-test* tertinggi berada pada rentang nilai antara 91-100 dengan frekuensi 1 atau sekitar 4%. Nilai terendah berada pada rentang nilai 41-50 dengan frekuensi 2 atau sekitar 8%, sedangkan frekuensi tertinggi berada pada nilai 51-60 dengan frekuensi 8 atau sekitar 32% dan nilai *post-test* tertinggi berada pada rentang nilai 91-100 dengan frekuensi 4 atau sekitar 16% nilai terendah berada pada rentang nilai 41-50 dengan frekuensi 0 atau sekitar 0%, sedangkan frekuensi tertinggi berada pada nilai 71-80 dengan frekuensi 10 atau sekitar 40%.Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) sebelum diberi perlakuan menggunakan metode *discovery* masih tergolong rendah dibandingkan dengan sesudah diberi perlakuan dengan metode *discovery*.

2. Data kelompok eksperimen

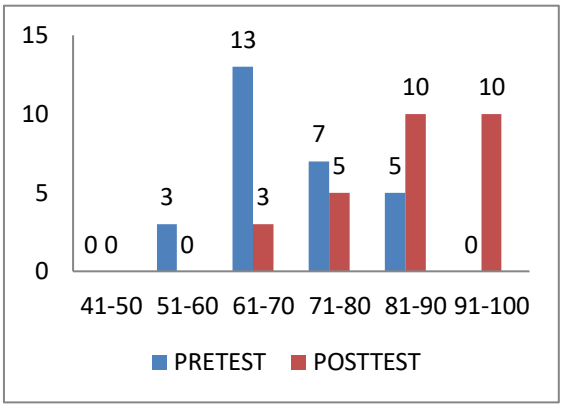

nilai*pre-test* tertinggi berada pada rentang nilai antara 91-100 dengan frekuensi 0 atau sekitar 0%. Nilai terendah berada pada rentang nilai 41-50 dengan frekuensi 0 atau sekitar 0% sedangkan frekuensi tertinggi berada pada nilai 61-70 dengan frekuensi 13 atau sekitar 52%, sedangkan nilai *post-test*tertinggi berada pada rentang nilai 91-100 dengan frekuensi 10 atau sekitar 40% nilai terendah berada pada rentang nilai 41-50 dengan frekuensi 0 atau sekitar 0%, sedangkan frekuensi tertinggi berada pada nilai 91-100 dengan frekuensi 10 atau sekitar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet)

sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan metode *discovery* didukung mengalami peningkatan dan tergolong tinggi di atas KKM 75.

Selanjutnya akan dikemukakan pembahasanpengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan pembelajaran tanpa menggunakan metode *discovery* ber-pengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) kelas V SDN Karanganom Kabupaten Trenggalek.**

   tentang rangkuman pengujian hipotesis pada kolom E dapat diketahui nilai t-hitung sebesar 3,723, sedangkan harga t-tabel untuk taraf signifikan 5% (pada kolom G) sebesar 1,710 . Demikian dapat disimpulkan bahwa t-hitung 3,723 > t-tabel 1,710 (5%). Sebagaimana yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan bahwa t-hitung > t-tabel pada taraf signifikan 5% maka H_o ditolak yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

   Selain melakukan uji-t, juga dilakukan uji ketuntasan KKM dengan menggunakan Rumus JP. rangkuman ketuntasan klasikal diketahui bahwa pada nomor 2 diperoleh hasil ketuntasan klasikal untuk kelompok *Kontrol* sebesar 62% (kolom F). Dengan demikian berarti ketuntasan klasikal < 75%.

   Sesuai dengan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa "Penggunaan pembelajaran tanpa menggunakan metode *discovery* ber-pengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) kelas V SDN Karanganom Kabupaten Trenggalek dengan ketuntasan klasikal 62%.

2. **Penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) kelas V SDN Karanganom Kabupaten Trenggalek.**

   rangkuman pengujian hipotesis sebagaimana terlihat pada kolom E dapat diketahui nilai t-hitung sebesar 9,636, sedangkan harga t-tabel untuk taraf signifikan 1% (pada kolom F) sebesar 3,421. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t-hitung 9,636 > t-tabel 3,421 (1%). Sebagaimana yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan bahwa t-hitung > t-tabel

pada taraf signifikan 1% maka H_o ditolak yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

Selain melakukan uji-t, juga dilakukan uji ketuntasan KKM dengan menggunakan rumus JP (Jenjang Persentil). Pada tabel 4.16 tentang rangkuman ketuntasan klasikal diketahui bahwa pada nomor 1 diperoleh hasil ketuntasan klasikal untuk kelompok Eksperimen sebesar 83,61% (kolom G) dengan demikian bearti ketuntasan klasikal mencapai $\geq$ 75%

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa "penggunaan metode *discovery* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) kelas V SDN 1 Karanganom Kabupaten Trenggalek dengan ketuntasan klasikal 83,61%.

3. **Ada perbedaan pengaruh pembelajaran tanpa menggunakan metode *discovery* dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gerak, gaya magnet) kelas V SDN Karanganom Kabupaten Trenggalek.**

Berdasarkan tabel 4.15 tentang rangkuman pengujian hipotesis sebagaimana terlihat pada kolom E dapat diketahui nilai t-hitung sebesar 2,112, sedangkan harga t-tabel untuk taraf signifikan 1% (pada kolom F) sebesar 2,401 sedangkan t-hitung>t-tabel pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,675 (kolom G), sehingga dapat ditulis t_h2,112>t_t 5% 1,675 Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan bahwa t-hitung > t-tabel pada taraf signifikan 5% maka $H_o$ditolak yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar dan dapat diterima.

Selanjutnya sebagaimana terlihat pada tabel 4.16 pada kolom E dapat diketahui nilai mean kelompok eksperimen sebesar 85,64> mean kelompok kontrol 79,36 (kolom H).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan nilai *mean* kedua kelompok, dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada perbedaan pengaruh pembelajaran tanpa menggunakan metode *discovery* dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery* pada siswa kelas V SDN 1 Karanganom kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Mudjiono.1994.*Belajar Dan Mengajar*.Jakarta;Rineka Cipta

Rahman,R.2014. *Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Terhadap Kemampuan Analogis Matematis Siswa SMK Al-Ikhsan Pamarican Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika Stkip Siliwangi Bandung*. Vol 3.No1, 33-58

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Komnas Nasional Hak Asasi Manusia. (Online). Tersedia: Http://Komnasham.go.idDiunduh 15 Juli 2016 Pukul 14.21